

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prevalensi *S. aureus* pada anak sehat sebesar 5% yang tergolong rendah, sedangkan prevalensi MRSA di anak sehat sebesar 4% yang tergolong sedang.
2. Karakteristik epidemiologi pada anak sehat menunjukkan bahwa kolonisasi *S. aureus* serta MRSA di anak sehat ditentukan oleh faktor usia, jenis kelamin, paparan asap rokok, serta kondisi lingkungan dengan riwayat ISPA. Faktor lingkungan dengan riwayat ISPA merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kolonisasi *S. aureus* dan MRSA pada anak sehat di Kabupaten Batur, Banjarnegara.

B. Saran

Identifikasi fenotipik usahakan dilengkapi pewarnaan gram untuk memastikan bakteri tersebut adalah bakteri Gram positif, uji koagulase buat memastikan spesies pada Genus *Staphylococcus*, serta uji kepekaan antibiotik menggunakan vitek guna menentukan resistensi terhadap metisilin. Identifikasi molekuler juga disarankan mencakup analisis sekuensing gen buat mengetahui *strain S. aureus* yang terdapat pada sampel penelitian.